



# PENGARUH ROE, ROA DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG SUDAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Rolika Sihaloho<sup>1</sup>, H. Syahriandy<sup>2</sup>, Indawati Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Medan Area, Indonesia

[rolikhaloho@gmail.com](mailto:rolikhaloho@gmail.com)<sup>1</sup> [hsyahriandyukarnasemsi@gmail.com](mailto:hsyahriandyukarnasemsi@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[indahwatilestari@staff.uma.ac.id](mailto:indahwatilestari@staff.uma.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstract

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity, Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jenis Penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji parsial Return On Equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t$ -hitung  $< t$ -tabel ( $-0,119 < 2,13145$ ) dan nilai tingkat signifikan  $0,907 > 0,05$ , Return On Assets memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen dengan nilai thitung  $< t$  table ( $-0,185 < 2,13145$ ) dan memiliki nilai tingkat signifikan  $0,856 > 0,05$ , dan Earning Per Share memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen dengan nilai thitung  $> t$ table Dimana  $11,344 > 2,13145$  dan memiliki nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan variabel Earning Per Share memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen. Berdasarkan hasil uji secara simultan Return On Equity, Return On Asset dan Earning Per Share memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen dengan nilai fhitung  $> f$ table  $49,613 > 3.34$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ .*

**Keywords:** ROA; DER; dan HARGA SAHAM

## PENDAHULUAN

Sebelum investor melakukan pembelian saham tentunya investor perlu memperhatikan harga saham, tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh kemampuan pemilik perusahaan dalam mengelola usahanya, karena apabila harga saham suatu perusahaan tinggi dapat

mencerminkan keadaan Perusahaan baik. Menurut Suryawan dan Wirajaya (2017) harga saham merupakan harga yang dibentuk dari hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli saham yang di latarbelakangi oleh harapan terhadap profit Perusahaan. Untuk dapat melihat Perusahaan baik atau tidaknya tentunya calon investor dapat melihat laporan keuangan Perusahaan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan berguna bagi calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Apabila deviden yang dibagikan Perusahaan kepada investor tinggi dapat disimpulkan bahwa harga saham di Perusahaan tersebut juga baik. Sehingga calon investor tertarik untuk membeli saham di Perusahaan tersebut. Bursa efek Indonesia menyajikan gambaran harga saham dan laporan keuangan yang dibutuhkan calon investor dalam menilai kinerja setiap Perusahaan. Untuk dapat mengetahui kinerja Perusahaan menurun atau meningkat dapat dilihat dari laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sehingga investor dapat melihat performa Perusahaan berjalan dengan baik dengan menggunakan rasio keuangan Rasio yang umum digunakan untuk mengukur baik buruknya kinerja keuangan Perusahaan adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

Menurut Kasmir, (2016) , *Return On Equity* dipergunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah Perusahaan dalam memperoleh laba bagi pemegang saham Perusahaan. *Return On Equity* adalah alat ukur untuk menganalisis Perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan laba. Semakin tinggi *Return On Equity* Perusahaan semakin baik pula pandangan investor terhadap Perusahaan karena Perusahaan yang menghasilkan nilai *Return On Equity* tinggi dianggap lebih menguntungkan, karena dapat menghasilkan laba untuk para pemegang saham.

Menurut Hery, (2015) *Return On Asset* salah satu Teknik yang digunakan untuk menganalisis keuangan yang bersifat menyeluruh. *Return On Asset* adalah merupakan alat yang digunakan Perusahaan sebagai tolak ukur Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki oleh Perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* yang dimiliki Perusahaan semakin baik pula pandangan calon investor terhadap Perusahaan.

Menurut Kasmir, (2016) *Earning Per Share* adalah digunakan untuk melihat keberhasilan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham Perusahaan. *Earning Per Share* yang tinggi berdampak pada permintaan akan saham Perusahaan meningkat dan permintaan ini mengakibatkan harga saham naik. Sampel Perusahaan yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Perusahaan semen yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Pada negara berkembang tentunya memerlukan Pembangunan infrastruktur yang merata disetiap daerahnya, agar setiap daerah mudah dalam

memperkenalkan budayanya, melakukan perdagangan, dan memperkenalkan tempat wisata yang dimiliki. Maka dari itu Pembangunan infrastruktur tentunya harus meningkat dari tahun ketahun sehingga permintaan akan semen semakin meningkat. Semen merupakan salah satu komponen penunjang dalam Pembangunan infrastruktur disuatu negara.

Tabel 1. Daftar perhitungan Harga Saham, ROA, ROE Dan EPS Perusahaan Sektor Industri Semen

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	ROE	ROA	EPS
Indocement Tunggal prakasara Tbk.	2020	14.475	0,081	0,066	490,688
	2021	12.100	0,087	0,068	485,842
	2022	9.900	0,094	0,071	500,494
Semen Baturaja (Persero)Tbk	2020	1.065	0,004	0,002	1,106
	2021	620	0,016	0,008	4,702
	2022	386	0,031	0,018	9,547
solusi bangun Indonesia tbk	2020	1.440	0,086	0,031	84,953
	2021	1.690	0,064	0,033	79,090
	2022	1.425	0,072	0,039	93,052
Semen Indonesia Persero Tbk.	2020	12.425	0,068	0,031	408,559
	2021	7.250	0,050	0,028	363,904
	2022	6.575	0,062	0,035	432,287
Waskita beton percast Tbk.	2020	274	-4,113	-0,451	-18,057
	2021	114	0,699	-0,282	-7,372
	2022	95	0,321	0,113	2,564
Wijaya karya beton Tbk.	2020	386	0,036	0,014	14,130
	2021	246	0,023	0,009	9,344
	2022	191	0,047	0,018	19,627

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa harga saham Perusahaan semen mengalami perubahan disetiap tahunnya, harga saham pada setiap tahun Perusahaan mengalami penurunan harga saham. Dimana harga saham tertinggi terdapat pada Perusahaan (INTP) Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2020 dengan harga saham 14,475, harga saham yang mengalami kenaikan terjadi pada satu perusahaan yaitu perusahaan SMCB Solusi Bangun IndonesiaTbk. Dimana pada tahun 2020 harga saham 1440 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1690 tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan harga saham, dan harga saham paling rendah terdapat pada Perusahaan (WSBP) Waskita Beton Percats Tbk dengan harga saham 95 pada tahun 2022.

Harga saham pertahun Perusahaan industri sub sektor semen dari tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami penurunan hal ini dapat disebabkan oleh kinerja Perusahaan yang menurun sehingga tidak dapat memperoleh laba yang maksimal dan berdampak pada harga saham.

Apabila harga saham turun investor akan kehilangan kepercayaan untuk melakukan investasi di Perusahaan semen. Menurut penelitian Rizma Nazriah 2019 menyatakan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham studi kasus PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Windi, 2022 *Return On Asset* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019.

Berdasarkan uraian diatas Maka penelitian Ini dilakukan untuk meneliti tentang “Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia periode 2020-2022.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti dokumen, website dan lain-lain. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah metode dokumentasi. pengumpulan laporan keuangan tahunan Perusahaan semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2020-2022 yang telah dipublikasikan melau website pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari (uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi), Uji Analisis Regresi Linear Berganda, uji hipotesis dan uji Determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 2. Uji statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	18	-4.113	.699	-.14227	1.002876
ROA	18	-.451	.113	-.00828	.136342
EPS	18	-18.075	500.494	165.24678	209.385415
HARGASAHAM	18	95	14475	3925.39	5062.749
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada table diatas, dapat dilihat bahwa nilai variabel ROE dari tahun 2020-2022 memiliki nilai minimum -4,113, nilai maximum sebesar 0,699 dan nilai rata-rata (mean) sebesar -0,14227. Pada variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -0,451, nilai maximum sebesar 0,113 dan nilai rata-rata (mean) sebesar -0,00828. Pada variabel EPS memiliki nilai minimum sebesar -18,075, nilai maximum sebesar 500,494 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 165,24678. Pada variabel Y harga saham memiliki harga minimum sebesar Rp95 perlembar saham, harga maximum sebesar Rp14.475 perlembar saham dan rata-rata (mean) harga saham sebesarRp3925,39 perlembar saham. Nilai standar deviation pada variabel Y harga saham sebesar 5062.749

#### Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48446720E3
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.559

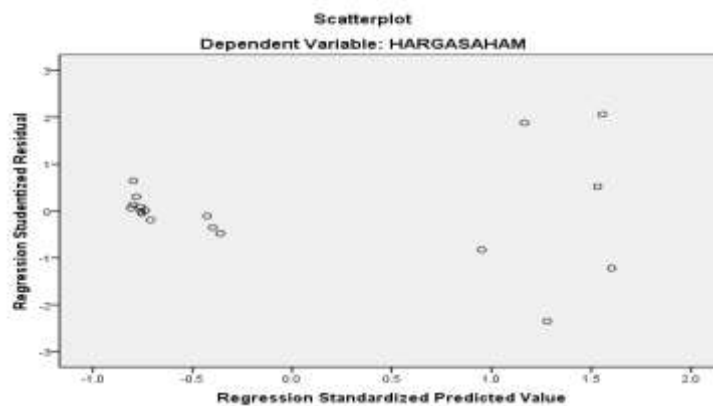
Berdasarkan Tabel diatas nilai Asymptotic Significance. (2-tailed) sebesar 0,559. Dengan nilai signifikansi 0,005 maka nilai asymp.sig 0,559 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dapat disimpulkan asumsi normalitas dapat terpenuhi.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.435	520.334		.089	.930		
	ROE	-68.270	573.737	-.014	-.119	.907	.475	2.103
	ROA	-827.639	4467.355	-.022	-.185	.856	.424	2.357
	EPS	23.373	2.060	.967	11.344	.000	.846	1.182

Nilai tolerance pada variabel bebas *Return On Equity* sebesar 0,475. Sehingga dapat disimpulkan *Return On Equity* tidak terjadi masalah multikolinieritas karena  $0,475 > 0,1$ . Dan nilai VIF untuk variabel *Return On Equity* (X1) sebesar 2,103. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On Equity* tidak terjadi masalah multikolinieritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10. Nilai tolerance pada variabel bebas *Return On Asset* sebesar 0,424. Sehingga dapat disimpulkan *Return On Asset* tidak terjadi masalah multikolinieritas karena  $0,424 > 0,1$ . Dan nilai VIF untuk variabel *Return On Asset* (X2) sebesar 2,357. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On Asset* tidak terjadi masalah multikolinieritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10. Nilai tolerance pada variabel bebas *Earning Per Share* sebesar 0,846. Sehingga dapat disimpulkan *Earning Per Share* tidak terjadi masalah multikolinieritas karena  $0,846 > 0,1$ . Dan nilai VIF untuk variabel *Earning Per Share* (X3) sebesar 1,182. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Earning Per Share* tidak terjadi masalah multikolinieritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan pola atau bentuk tertentu, serta data menyebar secara merata, baik diatas sumbu 0 maupun dibawah sumbu 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 <sup>a</sup>	.914	1635.803	1.830

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

sumber spss 2024

Nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,830. Nilai statistik Durbin-Watson lebih besar nilai dL sebesar 0,9331 dan lebih besar dari nilai dU sebesar 1,6961 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.435	520.334		.089	.930
	ROE	-68.270	573.737	-.014	-.119	.907
	ROA	-827.639	4467.355	-.022	-.185	.856
	EPS	23.373	2.060	.967	11.344	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: spss 2024

Harga saham (y) = 46.435 - 68.270 (ROE) - 827.639 (ROA) + 23.373 (EPS) + ε

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa:

- Nilai dari Constanta sebesar 46.435 menunjukkan apabila variabel independent return on equity, return on asset, dan *Earning Per Share* bernilai nol maka harga saham bernilai 46.435.
- Nilai dari ROE sebesar -68.270 memiliki hubungan negatif terhadap harga saham menunjukkan setiap kenaikan ROE sebesar 1% dengan asumsi variabel tetap maka harga saham mengalami penurunan sebesar 68.270.
- Nilai dari ROA sebesar -827.639 memiliki hubungan negatif terhadap harga saham menunjukkan setiap kenaikan ROA 1% dengan asumsi variabel tetap maka harga saham mengalami penurunan harga sebesar 827.639.
- nilai dari EPS sebesar 23.373 memiliki hubungan positif terhadap harga saham, menunjukkan setiap kenaikan EPS 1% dengan asumsi variabel tetap maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 23.373.

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.435	520.334		.089	.930
	ROE	-68.270	573.737	-.014	-.119	.907
	ROA	-827.639	4467.355	-.022	-.185	.856
	EPS	23.373	2.060	.967	11.344	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: spss 2024

- a. pengaruh *Return On Equity* (X1) terhadap harga saham (Y) berdasarkan hasil uji parsial pada table 4.9 Thitung < Ttabel dimanan -0,119 < 2.13145 dan variabel *Return On Equity* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,907 > dari 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Pengaruh *Return On Asset* (X2) terhadap harga saham (Y) berdasarkan hasil uji parsial table 4.9 Thitung < Ttabel dimanan -0,185 < 2.13145 dan variabel *Return On Asset* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,856 > 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima pada variabel ROA. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel reurn on asset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- c. Pengaruh *Earning Per Share* (X2) terhadap harga saham (Y) berdasarkan hasil uji parsial table 4.9 Thitung < Ttabel dimanan 11.344 > 2.13145 dan variabel *Earning Per Share* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 < dari 0,05 hal ini H1 diterima dan H0 ditolak pada variabel EPS. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel earning per sher memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 8. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.983E8	3	1.328E8	49.613	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.746E7	14	2675852.054		
	Total	4.357E8	17			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: spss 2024

Berdasarkan hasil uji simultan pada diketahui Fhitung > Ftabel dimana 49.613 > 3.34 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ROE, ROA, dan EPS berpengaruh dan signifikan



terhadap variabel dependen harga saham Dengan nilai sig <  $\alpha$  (0,05) yaitu  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian variabel *Return On Equity*, return on asset, dan earning per shaer secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
_1	.956 <sup>a</sup>	.914	.896	1635.803

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted Rsquare sebesar 0,914 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham dipengaruhi oleh variabel dependen *Return On Equity*, return on asset, dan *Earning Per Share* sebesar 91,4% dan sisanya sebesar 8,6% ( $100 - 91,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Secara Parsial Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan pada variabel *Return On Equity* terhadap harga saham nilai Thitung yang diperoleh sebesar -0,119 dan nilai Ttabel yang diperoleh sebesar 2.13145. dengan nilai signifikansi sebesar 0,907 lebih besar dari nilai Tingkat sig. 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham Perusahaan semen, dan variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi  $0,907 > 0,05$ . Hasil *Return On Equity* yang bernilai negatif dapat menunjukkan Perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki yang dapat menguntungkan pemegang saham artinya jika *Return On Equity* naik tidak dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022 hal ini dapat juga dilihat pada nilai return on rquity setiap Perusahaan semen periode 2020 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Penelitian bertantangan dengan hasil peneliti Sujatmiko (2019) yang menunjukkan variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. tetapi penelitian ini didukung oleh peneliti Nyayu kharin putri dan Dian Septiani (2020) dimana *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

#### **Secara Parsial Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan pada variabel *Return On Asset* terhadap harga saham nilai Thitung yang diperoleh sebesar -0,185 dan nilai Ttabel yang diperoleh sebesar 2.13145. dengan nilai signifikansi sebesar 0,856 lebih besar dari nilai Tingkat sig. 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On Asset* memiliki

pengaruh yang negatif terhadap harga saham Perusahaan semen, dan variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi  $0,856 > 0,05$ . Hasil *Return On Asset* yang bernilai negatif dapat menunjukkan Perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki Perusahaan, artinya jika *Return On Asset* naik tidak dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022 hal ini dapat juga dilihat pada nilai *Return On Asset* setiap Perusahaan semen periode 2020 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junanda Sinaga (2022) yang menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tetapi penelitian ini didukung oleh hasil peneliti Nurlia dan Juwari Dimana variabel *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan sub sektor otomotif.

#### **Secara Parsial Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan pada variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham nilai *T*hitung yang diperoleh sebesar 11.344 dan nilai *T*tabel yang diperoleh sebesar 2.13145. dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai tingkat sig. 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel *earning per share* memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham Perusahaan semen, dan variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil *Earning Per Share* yang bernilai positif dapat menunjukkan Perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dengan menggunakan tolak ukur laba bersih setelah bunga dan pajak yang dihasilkan Perusahaan untuk tiap lembar saham. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Sigit Sanjaya dan susi yuliantanty (2018) variabel *Earning Per Share* tidak dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage. Tetapi penelitian ini didukung oleh Junanda Sinaga (2022) yang menunjukkan bahwa variabel EPS mempengaruhi biaya harga saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

#### **Secara Simultan Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada variabel *Return On Equity*, *return on asset*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham menghasilkan nilai sig. sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai sig yang dihasilkan lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0,05. Nilai *F*hitung yang dihasilkan sebesar 49,613 dan nilai *F*tabel yang dihasilkan sebesar 3,34. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ROE, ROA, dan EPS berpengaruh karena *F*hitung  $> F$ tabel dimana  $49.613 > 3.34$  dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Dengan nilai sig  $< \alpha$  (0,05)

yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian variabel *Return On Equity*, return on asset, dan *Earning Per Share* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Windi dan Nani (2022) yang menunjukkan bahwa variabel return on asset, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar menggunakan variabel bebas lainnya selain rasio keuangan ROE, ROA, dan EPS, misalnya rasio keuangan *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Growth Potential*, *Debt to Equity Ratio* dan lainnya.
2. Bagi Investor, yang Ingin berinvestasi di Perusahaan semen perlu memperhatikan rasio keuangan *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share* perusahaan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan Perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki sehingga mendatangkan keuntungan sehingga memperoleh laba yang maksimal.

## REFERENSI

- Hery. (2015). Pengantar akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo.
- Junanda Sinaga. (2022). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Earning Per Share* terhadap harga saham Perusahaan PT. UNILIVER Indonesia Tbk. Yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020 .
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan (cet.9). PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurli Hayati. (2022). Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham (studi kasus PT. Uniliver Indonesia Tbk).
- Rizma Nazriah Hasibuan. (2019). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Sigit Sanjaya dan Susi Yuliantanty. (2018). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2012 -2016. *UNESA Journal of Social and Economics Research*, 3(1 June 2018).

- Sujatmiko. W. (2019). Pengaruh return on asset, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- Suryawan, I. D. G. , & W. I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, *Debt to Equity Ratio* Dan *Return On Assets* Pada Harga Saham Perusahaan Yang Pernah Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2013-2015. E-Jurnal Akuntansi UniversitasUdayana, 1317–1345.
- Windi Nurhidayat dan Nani Septian. (2022). Pengaruh Return On Asset, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019. Jurnal Manajemen Diverivikasi, 2, no1.